

ABSTRAK

YETI S HASAN, DAMPAK KASUS ILLEGAL LOGGING (PEMBALAKAN LIAR) DI DESA TANGGA BARITO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO, Oleh Pembimbing: (1) Nirwan Junus, SH., MH. (2) Weny Dungga, SH., MH.

Penulisan skripsi ini meneliti Dampak Kasus Illegal Logging (Pembalakan Liar) Di Desa Tangga Barito Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Alasan penulis mengangkat judul ini karena di Kabupaten Boalemo, di Desa Tangga Barito, khususnya di Dusun Moliulo sering terjadi illegal logging. Dari kasus tersebut, umumnya memiliki izin, hanya saja kelebihan volume.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *juridis sosiologis*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara kuesioner dan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang dampak Illegal Logging (Pembalakan liar). Teknik analisis yang digunakan adalah di analisis secara kualitatif untuk memperoleh gambaran tentang pokok permasalahan dengan mempergunakan metode berfikir deduktif yang dipresentasikan dalam bentuk deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya sesuai dengan objek yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa faktor-faktor yang ditimbulkan dari kasus *illegal logging* (pembalakan liar) di Desa Tangga Barito Dusun Moliulo, Kecamatan Dulupi, yakni Penegakan hukum kehutanan yang belum berjalan secara optimal, masih adanya peredaran kayu yang tidak menggunakan dokumen, penebangan yang berlebihan/muatan kayu secara fisik tidak sesuai dengan yang tertera didalam dokumen Izin Pemungutan Hasil Hutan Kayu (IPHHK). Selain itu, dampak yang ditimbulkan dari kasus *Illegal Logging* yakni kerusakan hutan, berkurangnya lapisan tanah yang subur, berkurangnya sumber mata air, kerugian secara financial dan berkurangnya tegakan pohon pada lokasi perlindungan. Upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam menanggulangi kasus *illegal logging* (pembalakan liar) di Desa Tangga Barito Dusun Moliulo, Kecamatan Dulupi, ada dua upaya yang dilakukan pemerintah Boalemo *pertama*, upaya pencegahan (*preventif*), pendekatan ini dilakukan oleh pemerintah daerah Boalemo dengan cara menggalang masyarakat sekitar hutan untuk menolak praktek *illegal logging* (pembalakan liar), melakukan pembinaan kepada masyarakat dengan menggandeng unsur-unsur yang ada dalam masyarakat. reboisasi atau penanaman hutan yang gundul dan menerapkan sistem tebang pilih dalam menebang pohon. *Kedua*, upaya penanggulangan (*represif*) yakni memperketat patroli kehutanan dengan menempatkan pos jaga di sekitar kawasan hutan, membentuk tim terpadu pengamanan hutan dan menerapkan sanksi yang berat bagi mereka yang melanggar.

Kata Kunci : *Illegal Logging*